

## **Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter jamur penyebab busuk pelepah padi dan mengetahui keragaman serta faktor yang mempengaruhi intensitas penyakit dan insidensi penyakit busuk pelepah padi di lapangan. Berdasarkan karakter morfologi, didapatkan 9 kelompok jamur yaitu kelompok A isolat MGG, PDK, JTS2; kelompok B isolat SDN; kelompok C isolat GRB, JTS1, NGR; kelompok D isolat PDG; kelompok E isolat SRW; kelompok F isolat IMG; kelompok G isolat SWN; kelompok H isolat JTS 3 dan kelompok I isolat KRW. Hal ini menunjukkan bahwa isolat jamur patogen busuk pelepah yang didapatkan beragam. Patogen jamur yang didapatkan diantaranya jamur *Sarocladium oryzae* (KRW) dan *Fusarium* spp. (semua isolat kecuali isolat KRW). Patogen tersebut telah terdapat di Kabupaten Karawang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sragen. Variabel tidak langsung yang berpengaruh signifikan terhadap intensitas penyakit dan insidensi penyakit busuk pelepah di lapangan berdasarkan analisis jalur diantaranya ketinggian tempat, curah hujan, varietas, dan riwayat tanam dengan variabel penghubung penggunaan fungisida. Variabel langsung yang berpengaruh signifikan terhadap intensitas penyakit dan insidensi penyakit busuk pelepah di lapangan adalah penggunaan fungisida dan curah hujan.

Kata kunci: analisis jalur, busuk pelepah padi, *Fusarium* spp., *Sarocladium oryzae*

